

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* pada santri di pondok pesantren Roudlotus Sholihin Desa Bringin Kabupaten Semarang kategori Buruk sebesar 71,4% atau 74 responden, berkategori cukup 20,2% atau 21 responden , dan untuk berkategori baik terdapat 8,7% atau 9 responden.
2. Tingkat praktik *personal hygiene* pada santri di pondok pesantren Roudlotus Sholihin Desa Bringin Kabupaten Semarang kategori Cukup sebesar 81,7% atau 85 responden, serta memiliki kategori yang buruk 13,5 % atau 14 responden , kemudian responden yang memiliki kategori baik sebesar 3,8% atau hanya 4 responden , dan hanya terdapat 1 responden yang memiliki kategori yang sangat baik sebesar 1%.
3. Hasil uji statistik dengan Chi-Square menunjukkan bahwa p value = 0,000 yang berarti  $< 0,05$  berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* pada santri pondok pesantren Roudlotus Sholihin Desa Bringin Kabupaten Semarang.

#### **B. Saran**

1. **Bagi Santri pondok pesantren Roudlotus Sholihin Desa Bringin Kabupaten Semarang**

Diharapkan bagi para santri untuk dapat menjaga dan merawat kebersihan tubuhnya sendiri. Seperti menjaga kebersihan pakaian dengan

mengganti pakaian 2 kali sehari, tidak bertukar pakaian dengan santri lainnya, kemudian menjaga kebersihan kulit dengan mandi 2 kali sehari, menggunakan sabun, menggunakan peralatan mandi milik sendiri. Selain itu parasantri juga diharapkan dapat menjaga kebersihan handuk, seprai dan tempat tidur dengan cara menggunakan handuk dan seprai milik sendiri, menjemur handuk dibawah sinar matahari langsung setelah digunakan, tidak menggunakan handuk secara bergantian dan tidak menggunakan handuk dalam keadaan basah. Santri dapat menjaga kebersihan seprai dan tempat tidurnya dengan rutin mengganti seprai dan selimut 2 minggu sekali, menggunakan seprai dan selimut milik sendiri dan tidak mencuci seprai dan selimut dalam tempat yang sama dengan santri lainnya.

## **2. Bagi pengelola pondok pesantren**

Diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang santri untuk menjaga *personal hygiene* nya seperti: fasilitas air bersih yang memadai, terdapat tempat cuci tangan. Selain itu, diharapkan pihak pesantren mengoptimalkan fungsi poskestren agar para santri mendapatkan pemantauan kesehatan secara berkala serta bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk memberikan promosi kesehatan terkait dengan *personal hygiene* secara berkala dan pemberian arahan dari pihak puskesmas untuk santri.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini masih sebatas menggambarkan pengetahuan santri terhadap penyakit kulit dan *personal hygiene*. Kemudian peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya kejadian penyakit kulit.